

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan penerimaan terbesar dalam suatu Negara khususnya Negara Indonesia. Hampir 70% penerimaan negara saat ini bersumber dari pajak. Peran Pajak sebagai sumber penerimaan merupakan hal sangat wajar, di saat sumber daya alam, khususnya minyak bumi sudah tidak bisa lagi diandalkan. Dari penerimaan sumber daya alam mempunyai jangka umur yang relatif terbatas yang akan terjadi habis di suatu saat dan tidak bisa di perbaharui lagi. Hal ini berbeda dengan pajak, sumber penerimaan ini mempunyai umur atau pendapatan yang tidak terbatas, apalagi seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka akan semakin besar juga penerimaan Negara dari berbagai sektor Pajak.

Peranan pemerintah daerah dalam menggali dan mengembangkan berbagai potensi di berbagai daerah akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat di daerah. Ciri utama yang sangat menunjukkan suatu daerah yang otonom mampu berotonomi adalah daerah otonom harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali dari beberapa sumber-sumber keuangan itu sendiri, sedangkan ketergantungan kepada bantuan pemerintah pusat harus seminimal mungkin, sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus menjadi bagian terbesar dari pendapatan keuangan daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh dari daerah berdasarkan sumber sumber dalam wilayahnya sendiri yang di pungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Besarnya presentasi Pendapatan

Asli Daerah (PAD) terhadap total pendapatan daerah menunjukkan besarnya sumbangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) daerah terhadap total pendapatan daerah. Semakin besar presentase dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total dari pendapatan maupun terhadap total belanja, yang sangat diharapkan dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan otonomi daerah. Pendapatan Asli Daerah sendiri terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Pendapatan Asli Daerah yang sah.

Pada Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 yang merupakan perubahan terakhir dari Undang-Undang nomor 25 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah disebutkan bahwa otonomi daerah adalah Hak, Wewenang dan Kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan untuk kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan Perundang-Undangan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil judul Tugas Akhir **“Analisa Penerimaan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Jakarta”**



1.2 Perumusan Masalah

1. Berapa besarnya efektivitas untuk kenaikan pajak restoran dikota Jakarta?
2. Berapakah Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Mengetahui besarnya efektivitas pajak restoran dari tahun ke tahun.
2. Mengetahui Kontribusi Paenerimaan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Adapun manfaat pembuatan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu atau pembelajaran dalam bidang perpajakan khususnya dalam pajak restoran

2. Bagi pembaca

Diharapkan bagi pembaca adalah untuk menambah wawasan dalam bidang atau aspek aspek pajak restoran. Khususnya dalam menghitung, melaporkan dan memotong pajak restoran. Dan dapat digunakan bahan atau referensi untuk penulisan Tugas Akhir dengan pokok bahasan yang sama dan dapat mengisi kekurangan dalam isi Tugas Akhir ini.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi evaluasi bagi perusahaan agar menambah aspek aspek perusahaan dan lebih mengevaluasi penerapan tentang pemotongan dan pelaporan pajak restoran yang akan menjadi pedoman dalam pembayaran pajak restoran di masa yang akan datang.



1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam Tugas Akhir ini diantaranya:

1. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka antar penulis dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber kepada staff keuangan Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi Jakarta atas pemungutan pajak yang dibayarkan oleh restoran.

2. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data dari objek penelitian yang secara langsung kelengkapan berdasarkan data dari penulis yang di peroleh dari riset terhadap staff keungan dan hasilnya dapat digunakan untuk penelitian yang bertujuan mempelajari suatu objek.

3. Studi Dokumen

Adalah teknik jenis pengumpulan data dari berbagai macam dokumen-dokumen, buku, media informasi yang berguna untuk bahan analisis yang ada hubungannya dengan proses pengelolaan pajak restoran.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini penulis menentukan pembahasan agar tidak melebar dan dapat difokuskan pada pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah Suku Dinas terhitung dari bulan awal Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2016 dari data yang diperoleh oleh Badan Pengelola Keuangan.



1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika Penulisan Tugas Akhir ini terdapat tahapan-tahapan yang dapat dijadikan patokan dalam penelitian dan pembahasan dalam penyajian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar pokok pembahasan masalah dan penelitian. Di bab ini dijelaskan tentang mengenai pajak restoran dan pendapatan asli daerah.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, sejarah organisasi perusahaan, struktur organisasi, dan pembahasan dari pokok masalah dari penulis mengenai analisis pajak restoran.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan mengenai proses pembahasan dan analisa data yang diperoleh penulis dari hasil penelitian dan saran yang diharakan berguna bagi suku dinas jakarta pusat.



